

## ABSTRAK

Pencatatan perkawinan merupakan salah satu upaya negara untuk mengatur urusan warga negaranya dan secara resmi dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang. Setelah pencatatan perkawinan selesai, pasangan akan menerima dokumen resmi sebagai bukti pernikahan. Dengan perkembangan teknologi sistem pencatatan perkawinan kini telah bertransformasi menjadi digital, salah satu inovasi terbaru pencatatan perkawinan yaitu penerbitan kartu nikah digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami urgensi penerapan program kartu nikah digital dalam mendukung dokumen tambahan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kartu nikah digital dalam konteks legalitas perkawinan. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dan termasuk penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu di Kantor Urusan Agama Kota Palembang. Sedangkan sumber data sekundernya berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu nikah digital berperan penting dalam mendukung dokumen tambahan sebuah perkawinan karena beberapa hal yaitu bukti legalisasi perkawinan, mempermudah akses identitas pengantin, mewujudkan digitalisasi layanan publik dan mencegah buku nikah yang cepat hilang. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program kartu nikah digital ini dalam konteks legalisasi perkawinan yaitu meliputi teknologi, kemudahan dalam layanan publik, merespon permintaan masyarakat, administratif dan kepastian hukum.

**Kata Kunci: Dokumen Tambahan Perkawinan, Kartu Nikah Digital, Pencatatan Perkawinan**